

Sutta Anusaya: Kecenderungan Laten (2)

Anusaya Sutta: Obsessions (2)

[Anguttara Nikaya 7.12]

"Monks, with the abandoning & destruction of the seven obsessions, the holy life is fulfilled. Which seven? The obsession of sensual passion, the obsession of resistance, the obsession of views, the obsession of uncertainty, the obsession of conceit, the obsession of passion for becoming, the obsession of ignorance. With the abandoning & destruction of these seven obsessions, the holy life is fulfilled."

"Para bhikkhu, dengan ditinggalkannya dan dihancurkan ketujuh kecenderungan laten, terpenuhilah kehidupan suci. Apakah ketujuh kecenderungan laten tersebut? Kecenderungan laten ketertarikan (*raganusaya*), kecenderungan laten penolakan (*patighanusaya*), kecenderungan laten cara pandang (*ditthinusaya*), kecenderungan laten kebimbangan (*vicikicchanusaya*), kecenderungan laten keakuan (*mananusaya*), kecenderungan laten *bhava* ['menjadi'] (*bhavaraganusaya*) dan kecenderungan laten kesalahpengertian (*avijjanusaya*). Dengan ditinggalkannya dan dihancurkan ketujuh kecenderungan laten tersebut, terpenuhilah kehidupan suci."

"When, for a monk, the obsession of sensual passion has been abandoned, its root destroyed, made like a palmyra stump, deprived of the conditions of development, not destined for future arising; when, for him, the obsession of resistance... the obsession of views... the obsession of uncertainty... the obsession of conceit... the obsession of passion for becoming... the obsession of ignorance has been abandoned, its root destroyed, made like a palmyra stump, deprived of the conditions of development, not destined for future arising: this is called a monk who has cut through craving, has turned away from the fetter, and — by rightly breaking through conceit — has put an end to suffering & stress."

"Seorang bhikkhu yang kecenderungan laten ketertarikan telah ditinggalkan, akarnya telah dihancurkan, adalah bagaikan puntung pohon palem, tidak mempunyai kondisi untuk berkembang, tidak memungkinkannya muncul di masa mendatang; seorang bhikkhu yang kecenderungan laten penolakan ... kecenderungan laten cara pandang ... kecenderungan laten kebimbangan ... kecenderungan laten keakuan ... kecenderungan laten *bhava* ('menjadi') ... kecenderungan laten kesalahpengertian telah ditinggalkan, akarnya telah dihancurkan, bagaikan puntung pohon palem, tidak mempunyai kondisi untuk berkembang, tidak memungkinkannya muncul di masa mendatang: dia disebut seorang bhikkhu yang telah memangkas rasa tak berkecukupan (*tanha*), telah berpaling dari belenggu, dan dengan secara tepat menghancurkan keakuan (*mana*) – dia telah mengakhiri penderitaan dan *dukkha*."

*Sumber: "Anusaya Sutta: Obsessions (2)" (AN 7.12), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu.
Access to Insight, 4 July 2010, <http://www.accesstinsight.org/tipitaka/an/an07/an07.012.than.html>.*

*Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Aug 2016.*